

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang Kegiatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep Kegiatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Kegiatan remaja masjid di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung melalui kegiatan yang ada di dalamnya seperti hadrah, shalawat, tahfidz dan dakwah bertujuan memberikan wadah bagi siswa menyalurkan kreativitas bakat dan minatnya dan membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih baik dalam berperilaku religius. Adapun manfaat yang diperoleh dari masing-masing kegiatan tersebut yaitu: dalam kegiatan Hadrah dan Shalawat Salah satunya yaitu membentuk karakter religius dalam diri siswa, memperoleh syafaat dari nabi, menyebabkan dekat dengan Nabi Muhammad SAW, hati menjadi tenang, meningkatkan tali silaturahmi, menjadikan diri semakin bersemangat dalam beribadah serta bersosialisasi. Adapun manfaat yang diperoleh dalam menghafalkan Al Qur'an yaitu menjadikan hati tenang, merasa dekat dengan Allah, dan memudahkan siswa dalam menghafal pelajaran. Adapun manfaat yang

dapat diperoleh dalam kegiatan Dakwah Salah satunya yaitu membentuk karakter religius dalam diri siswa, banyak perubahan positif dalam pola pikir dan pandangan hidup, merasa lebih bergairah dalam ibadah.

2. Implementasi Kegiatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Implementasi dalam pelaksanaan kegiatan remaja masjid di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung seperti hadrah, shalawat, tahfidz dan dakwah dilaksanakan di luar jam pelajaran. Ada tiga metode yang digunakan dalam latihan Hadrah yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode drill. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam latihan Hadrah dan Shalawat yaitu manajemen waktu. Dan beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan Hadrah dan Shalawat yaitu: kelengkapan alat hadrah, siswa sudah mempunyai kemampuan dalam kegiatan Hadrah dan Shalawat. Ada dua metode yang digunakan guru tahfidz yaitu metode bin nadzar dan metode murajaah. Proses penyeteroran hafalan dilakukan seminggu sekali yaitu bisa hari Selasa atau Rabu. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam menghafalkan Al Qur'an antara lain: dalam mengelola waktu dan rasa malas. Dan beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam menghafalkan Qur'an yaitu: motivasi, kesehatan, dan psikologis. Ada dua metode yang digunakan dalam berdakwah yaitu: metode ceramah dan metode tanya jawab. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan dakwah yaitu : suasana ketika berdakwah yang kurang kondusif.

Dan beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan Dakwah yaitu: tempat dan alat seperti soundsistem dan mix yang memadai, lalu apresiasi, motivasi dan nilai tambahan diberikan kepada si dakwah.

3. Implikasi Kegiatan Remaja Masjid Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Setelah mengikuti pelaksanaan Kegiatan remaja masjid di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung melalui kegiatan yang ada di dalamnya seperti hadrah, shalawat, tahfidz dan dakwah tentunya akan memberi dampak bagi siswa. Dimana dampak tersebut yang dirasakan terkait karakter religius. Adapun dampak yang dirasakan dari hadrah dan shalawat adalah membentuk karakter religius siswa dari segi nilai illahiyah, yaitu: keimanan, ketaqwaan, ketaatan, dan keikhlasan, yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari seperti: mengikuti kegiatan secara aktif seperti infak, penggalangan dana untuk korban bencana alam, atau dana duka, shalat berjama'ah tepat waktu, mentaati peraturan sekolah, mengerjakan PR/Tugas-tugas yang diberikan kepada guru. Dan dari segi nilai insaniyah, yaitu: silaturahmi, ukhuwah, nilai peduli sosial yang diwujudkan dengan cara, gotong royong masjid lingkungan sekolah. Adapun dampak yang dirasakan dari tahfidz adalah membentuk karakter religius siswa dari segi nilai illahiyah, yaitu: ikhlas, sabar dan syukur, yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari seperti: infak, penggalangan dana, takziah, qurban, sholat, dan tadarus Qur'an dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dan dari segi nilai insaniyah, yaitu: silaturahmi,

ukhuwah, nilai peduli sosial yang diwujudkan dengan cara mendoakan dan menjenguk teman yang sakit, gotong royong di lingkungan sekolah, membersihkan masjid. Adapun dampak yang dirasakan dari dakwah adalah membentuk karakter religius siswa dari segi nilai illahiyah, yaitu: ketaqwaan, ketaatan, dan keikhlasan yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari seperti: mengikuti kegiatan secara aktif seperti infak, penggalangan dana untuk korban bencana alam, atau dana duka. Ketaatan diwujudkan dari perilaku mereka ketika mereka shalat berjama'ah tepat waktu, mentaati peraturan sekolah, mengerjakan PR/Tugas-tugas yang diberikan kepada guru. Dan dari segi nilai insaniyah, yaitu silaturahmi, ukhuwah, yang diwujudkan ketika mereka aktif mengikuti kegiatan keagamaan seperti istighosah, santunan anak yatim.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang pembentukan karakter religius melalui kegiatan Remaja Masjid.
2. Bagi lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk membentuk karakter religius melalui kegiatan Remaja Masjid.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai pembentukan karakter religius melalui kegiatan Remaja Masjid.